

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN TRANSFORMATIF MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS RISET DAN PROYEK DI SEKOLAH DASAR

Muhammad Amzar¹, Suardi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Makassar

¹muhammadamzar57@guru.sd.belajar.id, ²suardi@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of transformative education through research- and project-based learning in elementary school. The background of this study is the dominance of teacher-centered learning practices that limit students' critical thinking, creativity, and social awareness. This research was conducted at SDN 151 Inpres Kalampa, Takalar Regency, using a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. The results show that transformative learning practices have begun to develop through contextual learning activities, group discussions, and simple projects related to students' real-life environments. However, several challenges were identified, including limited teacher understanding of transformative education concepts, time constraints, and the persistence of conventional learning culture. Despite these challenges, the school has strong potential to develop into a progressive elementary school supported by a conducive learning environment, positive teacher–student relationships, and strong religious and national values. This study concludes that transformative education is relevant and applicable in elementary schools and requires systematic teacher capacity building and collaborative school culture to ensure sustainability.

Keywords: *transformative education, project-based learning, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan transformatif melalui pembelajaran berbasis riset dan proyek di sekolah dasar. Latar belakang penelitian ini adalah masih dominannya praktik pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga membatasi pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kesadaran sosial peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SDN 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembelajaran transformatif mulai berkembang melalui pembelajaran kontekstual, diskusi kelompok, dan proyek sederhana yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Namun demikian, masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap konsep pendidikan transformatif, keterbatasan waktu, dan kuatnya budaya pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, sekolah memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi sekolah dasar

berkemajuan dengan dukungan lingkungan belajar yang kondusif, hubungan guru dan siswa yang positif, serta integrasi nilai keislaman dan kebangsaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan transformatif relevan diterapkan di sekolah dasar dan memerlukan penguatan kapasitas guru serta budaya sekolah yang kolaboratif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: pendidikan transformatif, pembelajaran berbasis proyek, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Di era abad ke-21, pendidikan tidak hanya dituntut untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk peserta didik yang kritis, kreatif, adaptif, dan memiliki kepedulian sosial. Kenyataannya, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih banyak didominasi oleh pendekatan konvensional yang berpusat pada guru dan menekankan hafalan kognitif. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang memiliki ruang untuk mengembangkan daya nalar, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah yang kontekstual.

Pendidikan transformatif hadir sebagai paradigma yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Paradigma ini

menekankan pembelajaran yang reflektif, partisipatif, dan kontekstual melalui pengalaman nyata peserta didik. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri.

SDN 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki potensi untuk mengembangkan pendidikan transformatif. Lingkungan sekolah yang kaya akan nilai sosial, budaya, dan religius dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar autentik melalui pembelajaran berbasis riset dan proyek. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji bagaimana penerapan pendidikan transformatif melalui pembelajaran berbasis riset dan proyek di sekolah dasar serta tantangan dan peluang pengembangannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan keterlibatan peserta didik. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan kendala pembelajaran transformatif. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa perangkat pembelajaran, hasil karya siswa, dan dokumentasi kegiatan sekolah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pembelajaran di SDN

151 Inpres Kalampa telah mulai mengarah pada pembelajaran yang lebih partisipatif. Guru mulai menerapkan diskusi kelompok, pembelajaran kontekstual, dan proyek sederhana yang melibatkan siswa secara aktif. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman nyata di lingkungan sekolah.

Namun demikian, penerapan pendidikan transformatif belum berjalan secara optimal. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan pemahaman guru mengenai konsep pembelajaran berbasis riset dan proyek, keterbatasan waktu perencanaan, serta tuntutan penyelesaian materi kurikulum. Selain itu, budaya pembelajaran konvensional masih cukup kuat sehingga partisipasi aktif siswa belum merata.

Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan transformatif yang menekankan pentingnya perubahan paradigma pembelajaran dari teacher-centered menuju student-centered. Meskipun belum sepenuhnya terimplementasi, praktik awal yang dilakukan guru menunjukkan adanya fondasi yang dapat dikembangkan

melalui penguatan kapasitas guru dan dukungan manajemen sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan transformatif melalui pembelajaran berbasis riset dan proyek mulai berkembang di SDN 151 Inpres Kalampa Kabupaten Takalar, meskipun masih berada pada tahap awal. Tantangan utama terletak pada keterbatasan pemahaman guru dan kuatnya budaya pembelajaran konvensional. Namun, sekolah memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi sekolah dasar berkemajuan dengan dukungan lingkungan yang kondusif, hubungan guru dan siswa yang positif, serta integrasi nilai keislaman dan kebangsaan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas guru, perencanaan pembelajaran yang sistematis, dan budaya sekolah yang kolaboratif untuk memastikan keberlanjutan pendidikan transformatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Mezirow, J. (1991). *Transformative dimensions of adult learning*. Jossey-Bass.

Cranton, P. (2006). *Understanding and promoting transformative learning: A guide to theory and practice*. Jossey-Bass.

Jurnal :

Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. The Autodesk Foundation.

Condliffe, B., Visser, M. G., Bangser, M. R., Drohojowska, S., & Saco, L. (2017). *Project-based learning: A literature review*. MDRC.

Bender, W. N. (2012). *Project-based learning: Differentiating instruction for the 21st century*. Corwin Press.

Ardiyanti, F., & Pritasari, A. C. (2024). Transformation of science and social studies learning in elementary schools through problem-based learning: Enhancing learning outcomes. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(4), 188–196. <https://doi.org/10.51574/judikda.s.v3i4.1208>

Wulandari, M. A., Senen, A., Savira Wardani, D., & Ruqoyyah, S. (2025). Transforming education through project-based learning (PjBL): Enhancing students' learning outcomes and critical thinking. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 4(1), 200–215. <https://doi.org/10.22460/jpp.v4i1.27655>

Nazalia, & S. Masyithoh. (2024). Strategi pembelajaran berbasis proyek pada anak sekolah dasar. *ELSHCO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.25299/elscho.2024.17079>